

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan sektor pertanian diperlukan untuk meningkatkan produksi, industri pertanian harus berkembang. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan masyarakat petani perangkat yang mereka butuhkan untuk mengatasi tantangan mereka sendiri. Mendirikan kelompok tani di daerah pedesaan merupakan salah satu inisiatif pemerintah bersama para petani.

Di Indonesia, padi merupakan tanaman yang paling umum ditanam. Agar dapat menghasilkan hasil panen yang tinggi selama masa pertumbuhannya, tanaman padi perlu dirawat secara cermat dan intensif. Oleh karena itu, perlu diperhatikan metode pertanian termasuk penggunaan kultivar berkualitas tinggi, pupuk kimia, pestisida, dan pengolahan yang tepat. Benih unggul yang tahan penyakit, sangat produktif, dan berumur pendek menjadi dasar penggunaan kultivar unggul. Keunggulan ini memungkinkan pemanfaatan lahan pertanian yang terbatas secara maksimal, dan benih unggul tersebut diyakini akan tumbuh dan menghasilkan hasil yang diharapkan.

Dalam pengembangan pertanian, petani memegang peranan penting. Merekalah yang mengurus tanaman dan memutuskan cara terbaik untuk memanfaatkan lahan mereka. Merupakan tanggung jawab mereka untuk memperoleh dan menerapkan teknik-teknik baru yang dibutuhkan untuk meningkatkan produktivitas pertanian mereka (Mosher 1985).

Berikut untuk lebih jelasnya mengenai produksi dan produktivitas Usaha Tani Padi Sawah di Sulawesi barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Produktivitas Usahatani Padi Sawah di Sulawesi Barat tahun 2023

No	Kabupaten	Produksi (Ton)	Luas Lahan (Ha)	Produktivitas (Ton / Ha)
1	Mamuju	70.326	14.297	4,93
2	Majene	5.643	1.184	4,76
3	Mamasa	48.965	12.302	3,98
4	Polewali	199.665	34.624	5,76
Total				19,43
Rata rata				4,86

Sumber BPS Kabuten Mamuju 2023

Tabel 1. Menunjukkan bahwa Kabupaten Mamuju memiliki luas lahan padi sawah 14.297 Ha, Produksi 70.326 Ton serta produktivitas sebesar 4,93 pada tahun 2023.

Sebagai pelaku utama di bidang pertanian, petani di Desa Kopeang biasanya memiliki modal usaha yang terbatas dan daya tawar mereka semakin terkikis karena tingkat regenerasi yang rendah. Selain itu, belum ada peningkatan yang nyata dalam jumlah maupun kualitas hasil pertanian. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pengetahuan, sikap, dengan keterampilan petani serta biaya infrastruktur produksi pertanian.

Tujuan pembentukan kelompok tani adalah untuk meningkatkan kapasitas petani dan keluarga mereka agar dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pembangunan pertanian dengan menggunakan pendekatan kelompok. Sebagai salah satu jenis perkumpulan petani, kelompok tani berfungsi sebagai saluran untuk penyuluhan dan diharapkan lebih peduli dengan peningkatan praktik pertanian. Peningkatan produktivitas pertanian merupakan tanda praktik pertanian yang lebih

baik, dan peningkatan ini akan meningkatkan pendapatan petani dan membantu meningkatkan kesejahteraan petani dan keluarga mereka.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian tentang **“Peranan Kelompok Tani Terhadap Produktivitas Usahatani Padi Sawah Di Desa Kopeang Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik anggota kelompok tani padi sawah di Desa Kopeang, Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju.
2. Berapa produktivitas usahatani padi sawah di Desa Kopeang, Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju
3. Bagaimana peran kelompok tani terhadap Produktivitas padi sawah di Desa Kopeang, Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju.

1.3 Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan karakteristik anggota kelompok tani Desa Kopeang Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju
2. Menganalisis produktivitas usahatani padi di Desa Kopeang Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju
3. Menganalisis peran kelompok tani terhadap produktivitas usahatani padi sawah di Desa Kopeang, Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Sebagai data bagi kelompok tani di Desa Kopeang, Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju.
2. Membantu pemerintah dengan lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan kelompok tani di Desa Kopeang, Kec Tapalang, Kab Mamuju.
3. Membantu pengetahuan dan sumber informasi pihak yang membutuhkan.
4. Sebagai bahan masukan bagi peneliti dengan pengembangan ilmu bagi mahasiswa yang belum melakukan penelitian.